

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Al-Furqon

Lembaga ini mulai dibangun pada tanggal 16 September 2004, di atas lahan kurang lebih 25 x 18 m (luasnya kurang lebih 450 m). Tanah tersebut adalah wakaf dari ibu Jubaidah dengan ukuran 15 x 18,5 m dan dibeli dari Ibu Jubaidah dengan ukuran dirata-ratakan kurang lebih 10 x 17,5 m yang terletak di Jl. Sultan Adam Komplek kadar permai 2 ujung. Lembaga pendidikan ini pada awalnya hanya untuk Tsanawiyah Plus Al-Furqan dan Play Grup, namun Play Grupnya hanya berlangsung 1 tahun kemudian diserahkan ke TK Ar-Rahim beserta sebagian peralatannya. Hal ini terjadi terutama disebabkan karena sulitnya mencari tenaga professional yang mampu mengelola dengan baik.

Lembaga pendidikan Al-Furqon dibangun oleh panitia pembangunan dan pengembangan Lembaga Pendidikan yang dibentuk oleh Pengurus Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 yang ketua cabangnya pada waktu H. Tajudin Noor dan Sekretaris Drs. Sarbaini, M. Pd sedangkan ketua panitia pembangunan adalah Drs. H. Murhan Zuhri , M.Ag , Sekretaris Harnadi, SH dan Bendahara Dra. Hj. Sukmawati Darlan.

Lembaga ini diresmikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir 1426 H/4 Juni 2005 M oleh Pjs. Walikota Banjarmasin yang waktu itu diwakili oleh

kabag kesra (Dra. H. Rahmah Nurlias) dan diisi pengajian Tafsir oleh Prof. Dr.Ahmad Khairuddin M.Ag, sedangkan kegiatan proses belajar mengajar dimulai pada tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah murid Tsanawiyah 29 orang (1 kelas) dan Play Group 13 orang (1 Kelas).

Tahun ajaran 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah ini, karena cukup banyaknya masyarakat yang datang dan ingin menyekolahkan anak mereka di Madrasah Ibtidaiyah. Jumlah murid yang mengikuti pendidikan di MI pada tahun pertama sebanyak 54 orang. Jumlah murid tersebut kami pandang cukup pantastis, karena saat itu banyak SDN/SDS dan MIS di Banjarmasin cukup sulit untuk mendapat murid baru sebanyak itu. Oleh karena cukup banyaknya SDN yang kekurangan murid maka hal tersebut menurut informasi yang kami dengar menjadi salah satu pertimbangan Pemerintah Daerah melakukan merger terhadap sejumlah SDN di Banjarmasin, sedangkan MI tetap seadanya.

Perubahan ke Pondok Pesantren Modern “AL-Furqon”. Melihat perkembangan MI dan MTS Al-Furqon yang cukup mengembirakan, dan Muhammadiyah di Kalimantan Selatan baru memiliki sebuah Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren “Al-Amin” di Alabio, maka timbulah gagasan dari Panitia Pembangunan dan Pengembangan untuk menjadikan lembaga ini menjadi Pondok Pesantren dengan membeli lahan di Jl. Cemara Ujung kemudian di atas lahan tersebut dimulai Pembangunan Fisiknya pada tanggal 21 November 2011. (belum dipakai tiang), baru pakai tongkat dan bisa dipasang lantai, di atas bangunan ini pada tanggal 5

April 2007 dilaksanakan tablig akbar dalam rangka menghimpun dana pembangunan dan sekaligus pemancangan tiang bangunan.

Tablig Akbar disampaikan oleh Bapak Prof. Dr. H.M. Amien Rais, MA dan pemancangan tiang dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Selatan H. Rudi Arifin. Gagasan Panitia Pembangunan untuk menjadikan Lembaga Pendidikan Al-Furqon menjadi Pondok Pesantren mendapat dukungan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang dipimpin oleh Ir. H. Saiful Mutaher serta para pimpinan-pimpinan cabang yang ada di kota Banjarmasin, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin, Pimpinan Daerah Muhammadiyah se Kalimantan Selatan, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan, serta Pimpinan Aisyiyah dari Cabang sampai dengan Wilayah Kalimantan Selatan serta yang berada di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah disamping para anggota dan simpatisan Muhammadiyah.

Rangka untuk mempersiapkan sistem pendidikan yang akan dilaksanakan, maka ketua panitia Pembangunan dan Pengembangan atas persetujuan Pimpinan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 mengadakan studi banding ke Pondok Pesantren “Imam Syuhada” di Blimbing Surakarta, setelah segalanya lumayan siap, maka pada tahun ajaran 2007/2008 semester genap murid Tsanawiyah yang sebelumnya belajar di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 di pindah ke Komplek Pondok Pesantren Jl. Cemara Raya Ujung No.37, dari studi banding tersebut ada satu hal yang disarankan oleh Pimpinan Pondok

Imam Syuhada yaitu agar “Pendidikan jangan dipisah” maksudnya jangan sampai pagi MTS, MA, atau SMK pagi, sore harinya “diniyah”, karena menurut hasil studi banding mereka, santri kadang-kadang memperhatikan satu program saja, umpama waktu pagi banyak muridnya, sedangkan sore harinya sedikit.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Pondok pesantren Modern Al-Furqon menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang setiap hari tidak memisahkan antara kurikulum pendidikan yang ditetapkan pemerintah dengan pondok dan waktu belajarnya dari pukul 07.45 s/d 16.15 WITA, di samping adanya mabit secara bergiliran yaitu pada malam Jum’at, Sabtu dan Ahad. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan agama Islam, pembinaan akhlaq serta keterampilan keagamaan para santri dan santriwati serta pengamalannya.

Lembaga pendidikan “Al-Furqon” resmi menjadi Pondok Pesantren “Al-Furqan” pada tanggal 11 Jumadil Tsani 1429 H/15 Juni 2008. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Selatan yang diwakili oleh Sekda Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Bapak Drs. H. Muhlis Gafuri dan pada hari itu juga dilaksanakan tablig akbar yang disampaikan oleh Bapak Prof. DR. H. M. Amien Rais, MA. Adapun visi dan misi Pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin.

a. Visi

Pada tahun ajaran 2015/2016 dapat menjadi Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah terbesar, terbersih, ter hijau dan terapi di Kalimantan. Pada tahun ajaran 2020/2021 sudah ada santri yang melanjutkan studi keluar negeri.

b. Misi

Menciptakan Lembaga Pendidikan yang islami dan berkualitas, menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat, menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya, menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi, menyiapkan sarana dan prasarana pondok yang baik dan lengkap.

Adapun susunan tenaga pendidik dan kependidikan (Pengurus, Penasehat, Pimpinan/Mudir, Pengasuh, Musyrif, dan Sebagainya) Pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin Periode 2018 – 2023

Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan Utama Tahun 2018-2023

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Dewan Penasehat	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3	Periode 2018-2023
2		Dikdasemen PCM Bnajarmasin 3	
3		Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag	
4		Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad	
5		Dr. H. Sarbaini, M.Pd	
6		Dr. H. M. Fauzi, M. Sc	

	Pengurus Harian	
7	Direktur	Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag
8	Wakil Direktur I	Muhammad Nadir, S.Ag.,M.Pd.I.,M.Sc
9	Wakil Direktur II	Muhammad Ali Fikri, M.Pd
10	Wakil Direktur III	Dr. Fahmy Riady, SH.I, M. Si
11	Sekretaris	Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd
12	Wakil Sekretaris	Roy Akhriannor, S.Pd
13	Bendahara	Hj. Ronna Mahda Faulya, S.Pd
14	Wakil Bendahara	Nafilah, S.E
15	Bidang Kurikulum	H. Mairijani, M.Ag
16	Bidang Kesantrian	Suyatno, A.Md
17	Bidang Pembangunan	Ir. H. Syaiful Mutaher
		Ir. H. Anwar Effendi
18	Bidang Humas	M. Sholihin, S.Pd
29	Bidang Kerjasama	IR. H. Akhsan Zuzaimah
20		H. Lutfi Rahman , S.H

Tabel 4.2 Data Pengasuh (Ustadz dan Ustadzah) tahun 2018-2022

No	Jenjang Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	S3	1		1
2	S2	11	6	17
3	S1	39	93	132
4	D3	1	1	2
5	SLTA			
6	Pesantren	1	1	2
7	Lainnya			
	JUMLAH	53	101	154

Tabel 4.3 Data Pegawai tahun 2018-2023

No	Tugas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala TU		4	4
2	Staff TU	3	5	8
3	Staff BP		6	6
4	Pustakawan		3	3
5	Koperasi		7	7
6	Satpam	6		6
7	Cleaning Service	2	4	6
	JUMLAH	11	29	40

2. Analisis dan Pembahasan

1. Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akidah akhlaq pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin yakni bapak. Fahlul Amri, selaku guru pondok mata pelajaran Akidah Akhlak. Menurut beliau pembelajaran akidah akhlak materi busana muslim dan muslimah cukup berpengaruh, hal ini dapat dilihat dari segi kesadaran santriwati menggunakan busana muslim dan muslimah dan sesuai dengan syariat Islam, dan ada beberapa cara yang dilakukan untuk menumbuhkan etika berbusana siswa diantaranya, *pertama*, guru-guru sudah menerapkan untuk santri berbusana muslim yang baik. *dua*, menjelaskan dalam pelajaran akhlak tentang etika berbusana atau adab berpakaian yang baik dan benar. *ketiga*, menerangkan betapa pentingnya mempelajari materi

adab berbusana muslim dan muslimah dalam kehidupan sehari-hari, dalam bahasan ini penulis sajikan angket yang telah ditempuh penulis ialah dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 22 peserta didik yakni santriwati yang ada di asrama, di pondok pesantren terdapat 3 (tiga) Lembaga Pendidikan yaitu MTS, MA, dan SMK, maka penulis mengambil sampel dari setiap perwakilan Per-lembaga sebagai sampel penelitian ini. Setelah angket disebar dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan kemudian diadakan penelitian dari masing-masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk jawaban A = 4 skor

Untuk jawaban B = 3 skor

Untuk jawaban C = 2 skor

Untuk jawaban D = 1 skor

Adapun lebih jelasnya penulis sajikan data hasil nilai UAS dari hasil pembelajaran aqidah akhlak pondok (X) dan angket dari etika berbusana di luar pondok (Y) yang telah penulis sebar kepada 22 responden (Santriwati). Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Nilai Rapor Akidah Akhlak

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aliya Rahmi Ihsan	85
2.	Annisa Nur Absharie	80
3.	Athifa Aprilia Zahra	75
4.	Dafa Anida Putri	80
5.	Delany Noor Aisya putri	95
6.	Ghina Muyasysyarah	85
7.	Ifa Nur Luthfiah Alfiana	90
8.	Keisha Noor Maharani	85
9.	Maisa Cahaya Amelia	80
10.	Mike Artika Dewi	85
11.	Nabila Fadia Haya	95
12.	Najma Aulia	75
13.	Najwa Yanaira	90
14.	Ririn Fitria	80
15.	Rona Raisya M	75
16.	Sadira Fredelina Amri	95
17.	Salma Anisa	75
18.	Salwa	80
19.	Syafa Aledya Zahra	90
20.	Syafa Noor Faiza	90
21.	Tiwi Buana Suffy	85
22.	Wulan Dari	95
Jumlah		1865

Setelah kita mengetahui jumlah keseluruhan yang diperoleh dari variabel x maka kita masukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1865}{22} \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

2. Data tentang etika berbusana di luar sekolah

Tabel 4.5 Hasil Angket Etika Berbusana Di Luar Pondok Pesantren

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	4	4	1	4	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	4	3	3	1	2
2.	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	4	3	3	1	2
3.	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4
4.	4	3	1	4	3	3	2	2	1	4	1	1	3	2	4	4	3	3	1	2
5.	4	4	1	4	1	3	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	2	2	1	2
6.	4	4	2	4	1	1	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2
7.	4	4	2	4	3	2	2	4	1	4	1	1	2	2	4	4	2	2	1	2
8.	3	3	2	2	4	2	1	3	1	3	1	1	3	3	4	4	3	3	1	4
9.	4	2	1	4	4	2	1	4	1	2	1	1	2	2	4	4	3	2	1	4
10.	4	4	1	4	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	4	4	2	2	1	2
11.	4	4	1	4	2	3	1	2	1	4	1	1	3	3	4	4	2	3	1	3
12.	4	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	4	4	3	4	1	4
13.	4	3	1	4	2	2	2	2	1	3	1	1	3	1	4	4	3	3	1	2

14.	4	4	1	4	2	2	1	2	1	4	1	1	2	2	4	4	2	3	1	3
15.	4	4	1	4	4	2	1	3	1	4	1	1	1	2	3	3	4	2	1	3
16.	4	4	1	4	2	2	1	3	1	2	1	1	3	2	4	4	3	3	1	3
17.	4	4	1	4	4	2	2	3	1	2	1	1	3	2	4	4	4	3	2	4
18.	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	4	4	3	3	1	3
19.	3	4	2	4	2	2	1	4	1	2	1	1	1	2	4	4	3	3	1	4
20.	4	3	1	4	3	2	2	4	1	2	1	1	2	4	4	4	3	3	1	4
21.	4	4	1	4	2	3	2	2	1	4	1	1	3	4	4	4	2	2	1	3
22.	4	4	1	4	2	3	1	2	1	3	2	1	4	2	4	4	2	2	1	2

Tabel 4.6 Data Tentang Prolehan Skor Untuk Variabel Y

No	Y	No	Y
1.	45	12.	46
2.	45	13.	48
3.	50	14.	48
4.	51	15.	49
5.	51	16.	49
6.	57	17.	56
7.	51	18.	49
8.	51	18.	49
9.	49	20.	48
10.	47	21.	52
11.	51	22.	49
Jumlah			1.091

Setelah kita mengetahui jumlah keseluruhan yang diperoleh dari variabel Y maka kita masuk kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MY &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1091}{22} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dideskripsikan bahwa model pembelajaran *edutainment* adalah tergolong cukup setelah mean (MX) di ketehui dengan interpretasi nilai.

$$\begin{aligned} \text{Interval nilai mean} &= \frac{\text{nilai mean terbesar} - \text{nilai mean yang terkecil}}{22} + \\ &= \frac{56-46}{5} + \\ &= 3,4 \end{aligned}$$

3. Analisa data pengaruh hasil pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana di luar pondok pesantren modern Al-Furqon Banjarmasin

Tabel 4.7 Hasil Angket Item Pernyataan 1

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	19	86,36%
	Sering (SR)		3	13,64%
	Kadang-kadang (KD)		-	-
	Tidak Pernah(TP)		-	-
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan diatas dengan pertanyaan angket yaitu “saya menutup aurat setiap hari” didapatkan kategori Selalu 19%, sering 3%, kadang-kadang 0% dan tidak pernah 0%

Tabel 4.8 Hasil Angket Item Pernyataan 2

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	14	63,63%
	Sering (SR)		7	31,81 %
	Kadang-kadang (KD)		1	4,54%
	Tidak Pernah(TP)		-	-
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan diatas dengan pertanyaan angket yaitu “saya mengenakan hijab ketika di dalam dan di luar rumah” didapatkan kategori selalu 14%, sering 7%, kadang-kadang 1% dan tidak pernah 0%

Tabel 4.9 Hasil Angket Item Pernyataan 3

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	-	-
	Sering (SR)		1	4,54%
	Kadang-kadang (KD)		4	18,18%
	Tidak Pernah(TP)		17	77,27%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya mengenakan hijab saat di sekolah saja” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 1%, kadang-kadang 4% dan tidak pernah 17%

Tabel 4.10 Hasil Angket Item Pernyataan 4

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	19	86,36 %
	Sering (SR)		1	4,54 %
	Kadang-kadang (KD)		2	9,09 %
	Tidak Pernah(TP)		-	-
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya berbusana sesuai syari’at islam” didapatkan kategori Selalu 19%, sering 1%, kadang-kadang 2% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.11 Hasil Angket Item Pernyataan 5

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	4	18,18%
	Sering (SR)		4	18,18%
	Kadang-kadang (KD)		10	45,45%
	Tidak Pernah(TP)		4	18,18%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya menggunakan dalaman jilbab (iner) agar tidak terawang” didapatkan kategori Selalu 4%, sering 4%, kadang-kadang 10% dan tidak pernah 4%

Tabel 4.12 Hasil Angket Item Pernyataan 6

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	-	-
	Sering (SR)		5	22,72%
	Kadang-kadang (KD)		15	68,18%
	Tidak Pernah(TP)		2	9,09%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “aurat saya masih terlihat setiap hari” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 5%, kadang-kadang 15% dan tidak pernah 2%.

Tabel 4.13 Hasil Angket Item Pernyataan 7

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	-	-
	Sering (SR)		-	-
	Kadang-kadang (KD)		10	45,45%
	Tidak Pernah(TP)		12	54,54%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya masih menggunakan pakaian ketat diluar sekolah” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 0%, kadang-kadang 10% dan tidak pernah 12%

Tabel 4.14 Hasil Angket Item Pernyataan 8

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	5	22,72%
	Sering (SR)		5	22,72%
	Kadang-kadang (KD)		12	54,54%
	Tidak Pernah(TP)		-	-
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan diatas dengan pertanyaan angket yaitu “saya berjilbab sesuai syariat islam” didapatkan kategori Selalu 5%, sering 5%, kadang-kadang 12% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.15 Hasil Angket Item Pernyataan 9

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	-	-
	Sering (SR)		-	-
	Kadang-kadang (KD)		-	-
	Tidak Pernah(TP)		22	100%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya berjilbab dan berbusana di luar sekolah hanya karena terpaksa” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 0%, kadang-kadang 0% dan tidak pernah 22%.

Tabel 4.16 Hasil Angket Item Pernyataan 10

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	10	45,45%
	Sering (SR)		4	18,18%
	Kadang-kadang (KD)		8	36,36%
	Tidak Pernah(TP)		-	-
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saat di lingkungan rumah saya menggunakan hijab dan berbusana sesuai syariat islam” didapatkan kategori Selalu 10%, sering 4%, kadang-kadang 8% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.17 Hasil Angket Item Pernyataan 11

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	-	
	Sering (SR)		1	4,54%
	Kadang-kadang (KD)		2	9,09%
	Tidak Pernah(TP)		19	86,36%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya menggunakan hujab dan busana karena mengikuti trend saja” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 1%, kadang-kadang 2% dan tidak pernah 19%.

Tabel 4.18 Hasil Angket Item Pernyataan 12

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	-	-
	Sering (SR)		-	-
	Kadang-kadang (KD)		-	-
	Tidak Pernah(TP)		22	100%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya berhijab hanya karena gengsi” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 0%, kadang-kadang 0% dan tidak pernah 22%.

Tabel 4.19 Hasil Angket Item Pernyataan 13

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	4	18,18%
	Sering (SR)		8	36,36%
	Kadang-kadang (KD)		6	27,27%
	Tidak Pernah(TP)		4	18,18%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya mengenakan hijab dengan model masa kini” didapatkan kategori Selalu 4%, sering 8%, kadang-kadang 6% dan tidak pernah 4%.

Tabel 4.20 Hasil Angket Item Pernyataan 14

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	4	18,18%
	Sering (SR)		2	0,09%
	Kadang-kadang (KD)		13	59,09%
	Tidak Pernah(TP)		3	13,63%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “trend busana sekarang mempengaruhi etika berbusana saya” didapatkan kategori Selalu 4%, sering 2%, kadang-kadang 13% dan tidak pernah 3%.

Tabel 4.21 Hasil Angket Item Pernyataan 15

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	18	81,81%
	Sering (SR)		3	13,63%
	Kadang-kadang (KD)		1	4,54%
	Tidak Pernah(TP)		-	-
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya menutup aurat karena sudah dijelaskan oleh Al-Qur’an dan Hadist didapatkan kategori Selalu 18%, sering 3%, kadang-kadang 1% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.22 Hasil Angket Item Pernyataan 16

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	21	95,45%
	Sering (SR)		1	4,54%
	Kadang-kadang (KD)			
	Tidak Pernah(TP)		-	
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya menutup aurat untuk menghindari pelecehan seksual” didapatkan kategori Selalu 21%, sering 1%, kadang-kadang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.23 Hasil Angket Item Pernyataan 17

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	4	18,18%
	Sering (SR)		11	50 %
	Kadang-kadang (KD)		7	31,18%
	Tidak Pernah(TP)		-	
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “sayasudah menerapkan akhlak berbusana di luar sekolah” didapatkan kategori Selalu 4%, sering 11%, kadang-kadang 7% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.24 Hasil Angket Item Pernyataan 18

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	2	9,09%
	Sering (SR)		13	59,09%
	Kadang-kadang (KD)		7	31,18%
	Tidak Pernah(TP)		-	
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya mebelajar Akidah Akhlak tentang etika berbusana dan sudah saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari” didapatkan kategori Selalu 2%, sering 13%, kadang-kadang 7% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.25 Hasil Angket Item Pernyataan 19

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
	Selalu (S)	22	-	
	Sering (SR)		-	
	Kadang-kadang (KD)		1	4,54%
	Tidak Pernah(TP)		21	95,45%
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan diatas dengan pertanyaan angket yaitu “saya sudah berbusana sesuai syari’at Islam tapi saya masih berjalan dengan pinggul berlengak-lenggok seperti para model” didapatkan kategori Selalu 0%, sering 0%, kadang-kadang 1% dan tidak pernah 21%.

Tabel 4.26 Hasil Angket Item Pernyataan 20

No.	Alternative Jawaban	N	F	%
1.	Selalu (S)	22	7	31,81%
	Sering (SR)		6	27,27%
	Kadang-kadang (KD)		9	40,90%
	Tidak Pernah(TP)		-	
	Jumlah		22	100%

Pernyataan tabel diketahui bahwa kesimpulan di atas dengan pertanyaan angket yaitu “saya mewajibkan diri saya sebagai muslimah yang santun dan berbusana sesuai syariat islam” didapatkan kategori Selalu 7%, sering 6%, kadang-kadang 9% dan tidak pernah 0%.

Tabel 4.27 Daftar jawaban tertinggi dari tiap item tentang etika berbusana di luar pondok pesantren Al-Furqon

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah anda sudah menutup aurat?	86,36%
2.	Apakah anda sudah mengenakan hijab/busana setiap hari?	63,63%
3.	Apakah anda mengenakan hijab saat di sekolah saja?	77,27%
4.	Apakah sekolah anda menekankan berhijab atau berbusana sesuai syari'at Islam?	86,36%
5.	Apakah anda mengenakan dalaman jilbab (iner) agar tidak terawang?	45,45%
6.	Apakah anda berhijab dan berbusana tapi aurat masih ada yang terlihat?	68,18%
7.	Apakah anda masih mengenakan busana ketat diluar sekolah ?	54,54%
8.	Apakah anda berhijab sesuai dengan syari'at Islam?	54,54%
9.	Apakah anda berhijab dan berbusana diluar sekolah hanya karena terpaksa?	100%
10.	Apakah anda mengenakan hijab/busana ketika berada di lingkungan rumah anda?	45,45%
11.	Apakah anda mengenakan hijab dan berbusana hanya mengikuti trend saja?	83,36%
12.	Apakah anda berhijab hanya karena gengsi?	100%
13.	Apakah anda mengenakan hijab dengan model masa kini?	36,36%
14.	Apakah trend busana sekarang mempengaruhi etika berbusana anda?	59,09%
15.	Apakah anda mengetahui bahwa membuka aurat di larang agama?	81,81%
16.	Apakah anda mengetahui kalau Islam mewajibkan menutup aurat	95,45%
17.	Apakah anda sudah menerapkan akhlak berbusana di luar sekolah?	50%

18.	Apakah anda belajar Akidah Akhlak tentang etika berbusana dan apakah sudah anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	59,09%
19.	Apakah anda berbusana tapi sering berjalan dengan pinggul berlenggak-lenggok seperti model?	95,45%
20.	Apakah anda mewajibkan diri anda sebagai muslimah berbusana dan tingkah laku yang santun?	40,90%
	Jumlah	1.328.75%

Hasil penelitian diatas terkait etika berbusana di luar pondok pesantren Al-Furqon dengan jumlah prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 1.328,75% dengan jumlah item pertanyaan 20. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Nr = \frac{1.328,75\%}{20} = 66,4\%$$

Berdasarkan standar yang ditetapkan , maka nilai 66,4% berada diantara 51%-75% dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran Akidah Akhlak di pondok pesantren Al-Furqon tergolong “Baik”.

Langkah selanjutnya adalah menganalisi data, dimaksudkan untuk menganalisi tentang korelasi atau ada tidak nya pengaruh variabel X dan Y. Penulis menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun langkah yang diambil untuk menghitung angka indeks r_{xy} adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah responden
2. Menghitung skor variabel (X) diperoleh (sigma X)
3. Menghitung skor variabel (Y) diperoleh (sigma Y)
4. Mengalihkan skor variabel X dengan skor variabel Y kemudian menjumlahkannya diperoleh sigma XY
5. Mengkuadratkan Skor X kemudian menyatukannya diperoleh (sigmaX²)
6. Mengkuadratkan Skor Y kemudian menyatukannya diperoleh (sigmaY²)

Setelah data variabel X dan Y terkumpul, maka selanjutnya tahap pertama adalah pentabulasian data, sebagai berikut:

Tabel 4.28 Koefisien korelasi *product moment*

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	85	45	3825	7225	2025
2	80	45	3600	6400	2025
3	75	50	3750	5625	2500
4	80	51	4080	6400	2601
5	95	51	4845	9025	2601
6	85	57	4845	7225	3249
7	90	51	4590	8100	2601
8	85	51	4335	7225	2601

9	80	49	3920	6400	2401
10	85	47	3995	7225	2209
11	95	51	4845	9025	2601
12	75	46	3450	5625	2116
13	90	48	4320	8100	2304
14	80	48	3840	6400	2304
15	75	49	3675	5625	2401
16	95	49	4655	9025	2401
17	75	56	4200	5625	3136
18	80	49	3920	6400	2401
19	90	49	4410	8100	2401
20	90	48	4320	8100	2304
21	85	52	4420	7225	2704
22	95	49	4655	9025	2401
JUMLAH	1865	1.091	92495	159125	54287

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui :

$$N = 22$$

$$\sum X = 1.864$$

$$\sum Y = 1.091$$

$$\sum xy = 9\,2495$$

$$\sum x^2 = 159125$$

$$\sum y^2 = 54287$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]} \\ &= \frac{22 \times 92495 - (1865)(1091)}{\sqrt{(22 \times 159125 - 1865^2)(22 \times 54287 - 1091^2)}} \\ &= \frac{2.034.890 - 2.034.715}{(3.500.750 - 3.478.225)(1.194.314 - 1.190.281)} \\ &= \frac{175}{\sqrt{(22.525)(4.033)}} \\ &= \frac{175}{\sqrt{90.843.325}} \\ &= \frac{175}{9.531} \\ &= 0,0183 \end{aligned}$$

Mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya pengaruh maka antara variabel X " hasil pembelajaran Akidah Akhlak" dengan variabel Y "etika berbusana diluar pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin" maka nilai dikonsultasikan atau dibandingkan dengan cara yang kasar melalui tabel interpretasi "product moment", nilai "r" sebesar 0,0183 terletak antara 0,00-0,20, berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan dalam tabel "r" maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan korelasi "Sangat Rendah" atau dianggap tidak ada korelasi.

Langkah selanjutnya melakukan uji signifikansi, adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. Merumuskan hipotesis alternative

1) Hipotesis Penelitian

Hipotesis Nihil H_0 = Tidak ada pengaruh hasil pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana diluar Pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin

Hipotesis Alternatif H_a = Ada pengaruh hasil pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana diluar Pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin

2) Hipotesis Statistik

H_a : $r_{hitung} > r_{tabel}$

H_0 : $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel}

Konsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* maka diketahui df sebesar 20 diperoleh “r” pada taraf signifikansi :

5% = 0,444

Pada taraf signifikansi 5% adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,018 \geq 0,444$,

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,018 sedangkan r_{tabel} 0,444 dengan taraf signifikansi 5%. Menunjukkan r-hitung lebih kecil daripada r-tabel sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh dari hasil pembelajaran terhadap etika berbusana di luar pondok pesantren Al-Fur’qon Banjarmasin.

4. Pembahasan

Pengaruh yang terlihat pada penelitian ini adalah bagaimana pakaian yang digunakan santriwati ini baik-buruknya, ini akan kah berpengaruh pada akhlak santriwati. Karena secara umum orang lain melihat kepribadian atau akhlak seseorang dari bagaimana cara berpakaian yang di gunakan santriwati ini pakaian dalam katagori yang terbuka atau mini, ketat, transparan atau tertutup. Pada dasarnya santriwati berpakaian tertutup di pondok, karena peraturan yang berlaku di sekolah, sedangkan di rumah, masing-masing santriwati belum tentu memakai busana yang sama dengan yang digunakan di sekolah.

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Februari – 29 Maret, mengenai pengaruh hasil pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana di luar pondok pesantren Al-Fur'qon Banjarmasin, dengan berdasarkan angket yang peneliti bagikan ternyata kebanyakan satriwati belum sepenuhnya menggunakan pakaian sesuai syariat Islam yaitu dengan hasil 66,4%, mengenai hasil pembelajaran hanya sebatas mengetahui adab dan pengertian umum berbusana atau berpakaian itu sendiri dengan hasil rata-rata 8,5.

Perhitungan hasil uji pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana di luar pondok pesantren mendapatkan nilai 0,018. Hasil akhir diketahui dengan mengkonsultasikan r table *product moment*, dengan jumlah responden sebanyak 22 santriwati yaitu pada taraf signifikansi 5% = 0, 444 ialah tidak ada pengaruh dari hasil pembalajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana di luar pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin.